

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Overhead Cost* Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri Indonesia Periode 2012-2019.

Berdasarkan pengujian data, yang didasarkan pada hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Overhead Cost* berpengaruh signifikan terhadap Margin Pembiayaan Murabahah pada Bank Mandiri Syariah Indonesia periode 2012-2019. Signifikan disini berarti *overhead cost* sangat berhubungan dengan margin pembiayaan murabahah. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya arah hubungan yang positif antara nilai *overhead cost* dengan margin pembiayaan murabahah.

Dilihat dari laporan keuangan dua tahun terakhir yaitu tahun 2018 dan 2019, *Overhead Cost* Bank Syariah Mandiri Indonesia mengalami penurunan, yang artinya disini bahwa Bank Syariah Mandiri Indonesia dapat mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam kegiatan operasionalnya. Biaya overhead berguna untuk menentukan margin murabahah dan pengeluaran pembiayaan yang dilakukan oleh bank. Dengan mengetahui rincian pengeluaran tersebut maka bank akan lebih matang dan efisien dalam mengambil keputusan kedepannya. Jadi, semakin turunnya biaya overhead maka resiko yang akan terjadi juga akan semakin menurun. Jika biaya overhead nya tinggi maka margin yang akan diperoleh akan semakin rendah. Sebaliknya jika biaya overhead rendah maka margin yang akan diperoleh pun akan meningkat.

Menurut Septiana, penambahan biaya secara otomatis meningkatkan besarnya biaya overhead, karena perusahaan akan menambah jaringan perusahaan. Jika bank dapat mengelola secara lebih efisien maka bank dapat menghasilkan keuntungan yang ditandai dengan peningkatan pendapatan margin murabahah sehingga dapat menutupi biaya overhead.¹¹⁴

Overhead Cost digunakan untuk mempertimbangkan biaya operasional yang akan dikeluarkan oleh bank. Bank harus memperkirakan pendapatan dari asetnya cukup untuk menutupi biaya operasional bank, sehingga bank harus meramalkan *overhead cost* sebelum *pricing* pada aset. Dalam menentukan *overhead cost* tiap bank menetapkan presentase yang berbeda-beda karena sangat tergantung pada kebijakan masing-masing bank. Tinggi rendahnya *overhead cost* suatu bank sangat tergantung efisiensi pada masing-masing bank dan kemampuan bank dalam mengendalikan penggunaan biaya dalam mengelola *earning assets*.¹¹⁵

Hasil dari penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Malinda Iriani dan Indri Yuliafitri yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Murabahah Bank Umum

¹¹⁴ Farida Artha Septiana, “ Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Biaya Overhead*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Inflasi* dan *BI Rate* Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2013”, *Skripsi* Feb IAIN Surakarta Tahun 2016 hal 38

¹¹⁵ Veitzhal Rivai, dkk, *Bank and Financial Institution Management*...., hal 695

Syariah di Indonesia yang menunjukkan *Overhead cost* berpengaruh positif dan signifikan terhadap margin pembiayaan murabahah.¹¹⁶

B. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri Indonesia Periode 2012-2019.

Berdasarkan pengujian data, yang didasarkan pada hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Margin Pembiayaan Murabahah pada Bank Mandiri Syariah Indonesia periode 2012-2019. Signifikan disini berarti ada hubungan yang erat antara FDR dengan margin pembiayaan murabahah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya arah hubungan yang negatif antara FDR dengan margin pembiayaan murabahah. Yang artinya jika FDR mengalami kenaikan maka margin pembiayaannya akan mengalami penurunan, dan sebaliknya jika FDR mengalami penurunan maka margin pembiayaannya akan mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan pembiayaan yang terjadi di Bank Syariah Mandiri Indonesia masih kurang sehat. Karena adanya penangguhan utang sementara kepada pihak ketiga. Sehingga margin murabahah yang diterima belum stabil. Hal ini terbukti dengan hasil uji t sebesar -5.250 yang masih jauh dari titik stabil.

Hal ini berbeda dengan teori, karena semakin tinggi FDR semakin banyak pula pembiayaan yang akan disalurkan kepada masyarakat. Yang

¹¹⁶ Malinda Iriani dan Indri Yuliafitri, “ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Murabahah Bank Umum Syariah di Indonesia”, Jurnal Bank Syariah, Vol. 4 No.2 Juli-Desember 2018, hal 148

berarti hal ini akan memberikan pendapatan yang diterima juga akan meningkat. Dan sebaliknya jika semakin rendah FDR akan semakin rendah juga pembiayaan yang akan disalurkan. Dan pendapatan yang diterima akan menurun.

Berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir, yang menyatakan bahwa tidak semua nilai FDR yang menggambarkan jumlah pembiayaan yang tinggi berarti meningkatkan pendapatan. Banyaknya pembiayaan yang diberikan harus diikuti dengan kualitas pembiayaan yang baik juga. Jadi, jika pembiayaan atau kredit yang jumlahnya banyak akan menyebabkan kerugian jika kredit yang disalurkan tersebut tidak berkualitas dan bermasalah.¹¹⁷

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Suryani, yang berjudul *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia*, yang menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan margin murabahah.¹¹⁸

C. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri Indonesia Periode 2012-2019.

Berdasarkan pengujian data, yang didasarkan pada hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets (ROA)* berpengaruh

¹¹⁷ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal 113

¹¹⁸ Suryani, "Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi*, Vol.19 No.1 Mei 2011

signifikan terhadap Margin Pembiayaan Murabahah pada Bank Mandiri Syariah Indonesia periode 2012-2019. Signifikan disini berarti ROA sangat berhubungan dengan margin pembiayaan murabahah. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya arah hubungan yang positif antara nilai ROA dengan margin pembiayaan murabahah. Yang berarti apabila margin pembiayaan murabahah mengalami kenaikan maka ROA juga mengalami kenaikan. Dan sebaliknya apabila margin pembiayaan murabahah mengalami penurunan maka ROA juga akan mengalami penurunan. Tingginya margin murabahah akan menyebabkan tingginya pendapatan yang diperoleh bank syariah. Besarnya pendapatan dan lebih kecilnya rata-rata aktiva bank tersebut akan membuat ROA menjadi besar. Rasio ROA yang baik menyebabkan keinginan masyarakat untuk bertransaksi dengan bank semakin meningkat. Hal ini mengakibatkan popularitas murabahah di mata masyarakat semakin diminati.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ROA merupakan suatu pengukuran kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan atau tingkat pengembalian aset. Semakin besar tingkat ROA yang didapat oleh bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.¹¹⁹

Seperti teori Novitasari, yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap margin murabahah, karena semakin banyak

¹¹⁹ Lukman Dendawijaya, Manajemen Perbankan, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hal 118

laba yang diperoleh maka semakin banyak dana yang akan disalurkan untuk pembiayaan maka pendapatan margin murabahahnya pun juga meningkat.¹²⁰ Semakin tinggi rasio ROA maka semakin besar pula keuntungan oleh bank syariah, dan dengan laba yang diperoleh tersebut bank syariah dapat menyalurkan pembiayaan lebih banyak.

Hasil dari penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Rilo Wahyudi yang berjudul Pengaruh ROA, DPK, Inflasi dan BI Rate Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah Di Indonesia, yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap margin pembiayaan murabahah.¹²¹

D. Pengaruh *Overhead Cost*, *Financing To Deposit Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri Indonesia Periode 2012-2019.

Berdasarkan pengujian data, yang didasarkan pada hasil uji F penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Overhead Cost*, FDR, dan ROA secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap margin pembiayaan murabahah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung > F tabel yaitu sebesar 48,293. Dimana variabel *Overhead Cost*, FDR, dan ROA secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap margin pembiayaan murabahah sebesar 82,1%. Sedangkan 17,9% margin

¹²⁰ Novitasari, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Finance to Deposit Ratio (FDR) Sebagai Indikator Likuiditas pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2003-2013", *Jurnal Islamic Economic*, 2014, hal 16

¹²¹ Rilo Wahyudi, "Pengaruh ROA, DPK, Inflasi dan BI Rate Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah Di Indonesia", (Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2017), dalam www.repo.uinjkt.ac.id di akses pada senin, 13 Januari 2020 pukul 18: 43 hal, 124

pembiayaan murabahah dipengaruhi oleh variabel lain. Maka artinya secara simultan variabel *Overhead Cost*, FDR, dan ROA berpengaruh terhadap margin pembiayaan murabahah.

Bank syariah berfungsi sebagai lembaga intermediasi yaitu sebagai lembaga yang menjembatani antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Salah satu kegiatan bank syariah yang mendukung fungsinya sebagai lembaga intermediasi adalah pembiayaan murabahah. Pembiayaan murabahah menjadi produk yang paling diminati oleh masyarakat. Dalam pembiayaan murabahah, bank syariah menambahkan harga perolehan barang dengan margin yang telah ditentukan di awal akad. Bank syariah menetapkan tingkat margin dengan mempertimbangkan beberapa faktor. Seperti halnya *Overhead Cost*, *Financing to Deposit Ratio*(FDR), dan *Return On Asset* (ROA). Faktor-faktor tersebut dibutuhkan untuk menjadi parameter penentuan margin murabahah di Bank Syariah Mandiri Indonesia.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusro Rahma yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah di Indonesia, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut yaitu *Return On Asset* (ROA) dan biaya overhead secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap margin murabahah Bank Syariah di Indonesia.¹²²

¹²² Yusro Rahma, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol.9 NO.1 April 2016

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Khiaroh Ekawati dan Atina Shofawati yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Margin Murabahah Pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut yaitu *Overhead Cost* dan *Financing to Deposit Ratio*(FDR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat margin murabahah.¹²³

Berdasarkan pembahasan semua hasil pengujian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan variabel bebas dalam penelitian yang terdiri dari *Overhead Cost*, *Financing to Deposit Ratio*(FDR), dan *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh signifikan terhadap margin pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Overhead Cost*, *Financing to Deposit Ratio*(FDR), dan *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh signifikan terhadap margin murabahah sebesar 82,1%. Sedangkan 17,9% margin pembiayaan murabahah dipengaruhi oleh variabel lain

¹²³ Khiaroh Ekawati dan Atina Shofawati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Margin Murabahah Pada Perbankan Syariah Periode 2012-2017", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5 No. 1 2019